

**PENGARUH MOTIF, KEPRIBADIAN DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
PELAKU UMKM DI KOTA BENGKULU**

TESIS



Oleh :

**YENI HERLINA
NPM : 22300001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**PENGARUH MOTIF, KEPRIBADIAN DAN EFIKASI
DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
PELAKU UMKM DI KOTA BENGKULU**

TESIS

Oleh :

**YENI HERLINA
NPM : 22300001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU
2023**

Tesis oleh Yeni Herlina ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

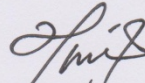
Bengkulu, 06 November 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. E. Ahmad Soleh, S.E., M.Si
NIDN 0201128101



Muhammad Rahman Febliansa, S.E., M.M
NIDN 0201028901



Dr. E. Ahmad Soleh, S.E., M.Si
NIDN 0201128101

Tesis oleh YENI HERLINA ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Senin, 06 November 2023

Bengkulu, 06 November 2023

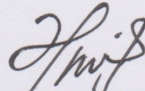
DEWAN PENGUJI:

Ketua,



Dr. E. Ahmad Soleh, S.E.,M.Si
NIDN 0201128101

Sekretaris,




Muhammad Rahman Febliansa, S.E.M.M
NIDN 0201028901

Penguji I,



Dr. Suwarni, M.M
NIDN 0211047001

Penguji II,



Dr. M. Silke Sachanovrissa, S.I.Kom, M.M
NIDN 0215118602

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen,



Dr. E. Ahmad Soleh, S.E.,M.Si
NIDN 0201128101



UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TESIS
Saya Yeni Herlina menyatakan bahwa tesis dengan judul :

**PENGARUH MOTIF, KEPERIBADIAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA PADA PELAKU UMKM
DI KOTA BENGKULU**

Yang diajukan untuk diuji tanggal 06 November 2023 adalah hasil karya saya sendiri. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, atau yang saya ambil dari orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tesis yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU batal saya terima.

Bengkulu, 06 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Yeni Herlina
NPM. 22300001

MOTTO

“Hidup kita memang tidak sempurna, tapi kita bisa membuatnya lengkap dengan selalu berterimakasih”
(Tere Liye)

“Masa Depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi mereka”
(Eleanor Roosevelt)

“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”
(Syekh Ali Jaber)

“Berdo’a, dari situlah datang kekuatanmu”
“Semua ini bukan karena kemampuanku melainkan karena ridho Allah, SWT”
(MommyBeba)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku (**A. Rahim (Alm) & Marda sati (Alm)**) yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang yang tidak pernah terukur oleh alat ukur apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmatnya kepada kita sekeluarga, amiin ya roballamin.
- Suamiku tersayang (**Ardi Winandar, Amd**) dan kedua buah hatiku (**Bellynda Herdina Paramitha, S.Kep, Ners dan Bripda Bara Calang Dewa**), serta menantuku **Dwi Putra Prabakti, S.Kep.Ners**) yang selalu menjadi penyemangatku.
- Kakakku (**Andriansyah, S.P**) dan kedua adikku (**Novri Susanty & Nurlaili Putri, S.E,M.M.**)
- Semua sanak saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Dosen pembimbingku (**Dr. E. Ahmad Soleh, S.E, M. Si. & Muhammad Rahman Febliansa, S.E., M.M.**) yang tidak pernah letih untuk membimbingku dengan serius selama masa proses penulisan tesis.
- Dosen pengujiku (**Dr. Suwarni, M.M. & Dr. M. Silke Sachanovrissa, S.I.Kom, M.M.**) yang telah memberi masukan dan saran-saran yang membantu dalam penyelesaian tesis ini.
- Seluruh dosen **Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu** terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.
- Seluruh mahasiswa **Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu angkatan I.**
- **My Cats (Gogon, Gembul & Gendis)**

**THE INFLUENCE OF MOTIVES, PERSONALITY AND SELF-EFFICACY
ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF MSME ENTREPRENEURS
IN BENGKULU CITY**

By:

Yeni Hertina¹⁾
Ahmad Soleh²⁾ and M. Rahman Febliansa³⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of 1) Motive to Interest in Entrepreneurship. 2) Personality to Entrepreneurial Interest. 3) Self-efficacy towards entrepreneurial interest. 4) Motive, Personality, and Self-efficacy together on Entrepreneurial Interest. The population in this study were MSME business Entrepreneurs in Bengkulu City, the sample of this study was 100. Questionnaires were tested for validity and reliability before collecting the research data. The hypothesis was tested with Multiple Linear regression analysis. This research uses quantitative methods. The data collection tool used is a questionnaire distributed to 100 respondents, namely MSME entrepreneurs in Bengkulu city. The sampling method in this study, namely non-probability sampling which will be used is purposive sampling, where the sampling in this case is limited to certain types of people who can provide the desired information. The analysis method used in this study, namely multiple linear regression analysis with data processing using SPSS 23 for Windows. The results of the analysis show that the variables studied have a significant and positive influence. Motive variables have a significant and negative effect on the entrepreneurial interest of MSME Entrepreneurs in Bengkulu city, personality variables have a significant and positive effect on the entrepreneurial interest of MSME Entrepreneurs in Bengkulu city, self-efficacy variables have a significant and positive effect on the entrepreneurial interest of MSME Entrepreneurs in Bengkulu city, motive variables, personality, and self-efficacy together have a significant and positive effect on the entrepreneurial interest of MSME Entrepreneurs in Bengkulu city. Entrepreneurial interest can be explained by the variables of motive, personality, and self-efficacy by 61% and the remaining 39% is explained by variables outside the model.

Keywords: motive, personality, self-efficacy, entrepreneurial interest

November 1, 2023



PENGARUH MOTIF, KEPRIBADIAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA PELAKU UMKM DI KOTA BENGKULU

Oleh:

**Yeni Herlina¹⁾
Ahmad Soleh²⁾ dan M. Rahman Febliansa³⁾**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motif terhadap Minat berwirausaha. 2) Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha. 3) Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha. 4) Motif, Kepribadian dan Efikasi diri secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Kota Bengkulu, sampel penelitian ini adalah 100. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Hipotesis diuji dengan analisis regresi Linear Berganda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan ke 100 responden yang diteliti, yaitu pelaku UMKM di kota Bengkulu. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu *non-probability sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 23 *for windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif. Variabel motif berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu, variabel kepribadian berpengaruh signifikan dan positif minat berwirausaha UMKM di kota Bengkulu, variabel efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu, variabel motif, kepribadian dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu. Minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel motif, kepribadian dan efikasi diri sebesar 61% dan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel diluar model..

Kata Kunci: motif, kepribadian, efikasi diri, minat berwirausaha

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2)* 3)} Pembimbing Tesis

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Motif, Kepribadian dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu” Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Suwarni, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
2. Bapak Dr. E. Ahmad Soleh, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, sekaligus selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing penulis dalam menyusun tesis ini.
3. Bapak Muhammad Rahman Febliansa, S.E., M.M selaku dosen pembimbing pendamping dalam penulisan tesis ini, berkat bimbingan, dorongan, arahan, petunjuk dan kesabaran yang tak habisnya kepada penulis serta berbagai bantuan, sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan akhirnya.

4. Ibu Dr. Suwarni, M.M dan Ibu Dr. M. Silke Sachanovrissa, S.I,Kom, M.M. selaku dewan penguji yang telah memberi masukan dan saran-saran yang membantu dalam penyelesaian tesis ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen (staf pengajar) dan seluruh staf Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
6. Rekan-rekan Mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Dehasen Bengkulu Angkatan I.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dan harapan penulis semoga tesis ini mendatangkan manfaat bagi kita semua, aamiin ya rabbalalamin.

Bengkulu, 06 November 2023

Yeni Herlina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERESEMBAHAN	vi
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11

2.1.1. Teori Motif.....	12
2.1.2. Indikator Motif.....	15
2.1.3. Teori Kepribadian.....	15
2.1.4. Indikator Kepribadian.....	20
2.1.5. Teori Efikasi Diri.....	20
2.1.6. Indikator Efikasi Diri.....	23
2.1.7. Teori Minat.....	24
2.1.8. Indikator Minat.....	25
2.2. Penelitian Terdahulu.....	26
2.3. Kerangka Analisis.....	30
2.4. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Definisi Operasional	34
3.3. Metode Pengambilan Sampel	35
3.4. Jenis - Jenis Data	37
3.5. Metode Pengumpulan Data	38
3.6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	39
3.7. Metode Analisis.....	41
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.7.2 Pengujian Hipotesis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuisisioner	48
4.1.3 Karakteristik Responden	48
4.1.4 Deskripsi Data Penelitian	50
4.1.5 Hasil Data Penelitian	55
4.1.6 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	55
4.1.7 Hasil Analisis Regresi	58
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Pengaruh Motif terhadap Minat Berwirausaha	64
4.2.2 Pengaruh kepribadian terhadap Minat berwirausaha	66
4.2.3 Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha	67
4.2.4 Pengaruh motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap minat Berwirausaha	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1.2 Status Pekerjaan Utama di Kota Bengkulu tahun 2003.....	4
TABEL 2.2 Penelitian Terdahulu	27
TABEL 3.2 Definisi Operasional	34
TABEL 3.3 Metode Pengambilan Sampel	37
TABEL 3.5 Metode Pengumpulan Data	39
TABEL 4.1.3 Karakteristik Responden	49
TABEL 4.2 Jawaban Responden terhadap Variabel Motif	50
TABEL 4.3 Jawaban Responden terhadap Variabel Kepribadian	51
TABEL 4.4 Jawaban Responden terhadap Variabel Efikasi Diri	52
TABEL 4.5 Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha.....	54
TABEL 4.6 Hasil Uji Validitas Dan Instrumen Penelitian	56
TABEL 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
TABEL 4.8 Hasil Analisis Regresi	58
TABEL 4.9 Uji F.....	63
TABEL 4.10 Hasil Uji Determinan	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Penduduk Berusaha di Kota Bengkulu Tahun 2020- 2022.....	3
Gambar 2.1. Landasan Teori	11
Gambar 2.3. Kerangka Analisis	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Kuisisioner	79
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa waktu yang lalu, pemerintah menganjurkan pada masyarakat untuk memulai profesi sebagai wirausaha. Hal ini dilakukan dikarenakan, wirausaha adalah salah satu faktor yang mampu mendorong perekonomian negara, terutama di masa seperti sekarang ini. Secara sederhana, pengertian atau definisi wirausaha adalah suatu proses melakukan identifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan yang berujung dengan dibentuknya sebuah usaha. Sedangkan secara umum, definisi wirausaha adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis mandiri dengan kondisi seluruh sumber daya dan upaya dibebankan kepada pelaku usaha (wirausahawan) dalam mengenali produk baru, menentukan konsep dan proses produksi, menyusun strategi hingga memasarkan serta mengatur permodalannya.

Bukan hanya sebagai pendorong perekonomian negara, wirausaha adalah faktor yang membantu menurunkan angka pengangguran dengan membuka peluang kerja dari sektor UMKM, sehingga banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu perkembangan dan kemandirian wirausaha, antara lain dengan mempermudah pembuatan surat izin usaha, pemberian pinjaman modal untuk usaha kecil dan menengah, sampai pada membantu pemasaran produknya. UMKM adalah salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Pada dasarnya,

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi.

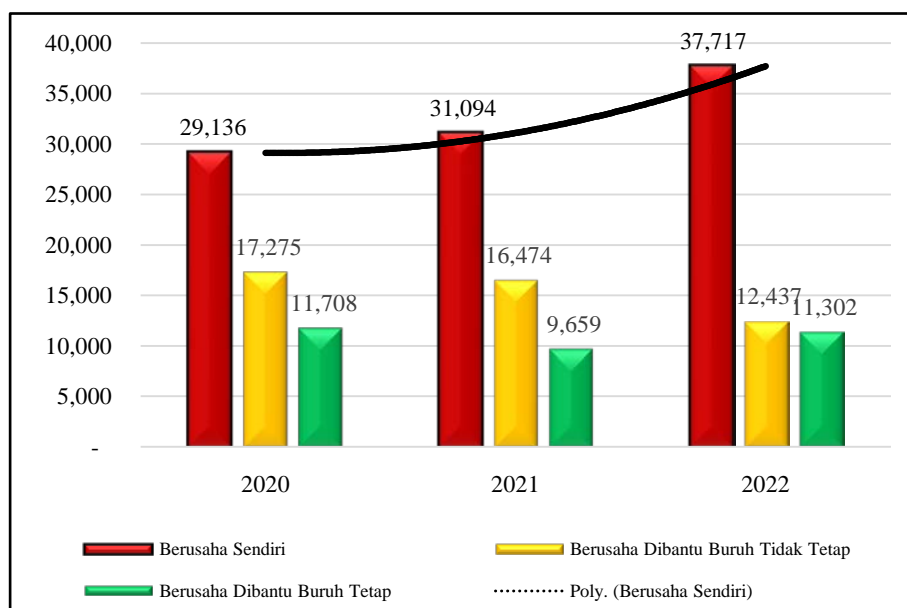
UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 meliputi Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria, selanjutnya Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Melihat peran strategis dari UMKM sebagai penopang perekonomian, pemerintah kota Bengkulu sangat concern terhadap keberlangsungan hidup UMKM. Berbagai macam kebijakan berupa pemberian stimulus bagi UMKM melalui kemudahan akses pembiayaan dan restrukturisasi pinjaman dilakukan secara simultan sebagai upaya

membantu UMKM untuk mempertahankan usahanya, serta lebih jauh lagi agar UMKM dapat naik kelas menjadi lebih baik.

Penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2022 mencapai 384.840 jiwa. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 378.600 Jiwa atau mengalami pertumbuhan 1,65%. Namun demikian, trend perkembangan jumlah penduduk berusaha di Kota Bengkulu periode tahun 2020-2022 secara umum cenderung mengalami peningkatan.

Gambar 1.1 Perkembangan Penduduk Berusaha di Kota Bengkulu Tahun 2020-2022



Sumber: Kota Bengkulu Dalam Angka, 2021-2023

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1. rata-rata pertumbuhan penduduk berusaha mencapai 2,93% per tahun. Bisa dilihat dari tabel bahwa jumlah penduduk berusaha sendiri tahun 2020 sebanyak 29.136 orang, tahun 2021 sebanyak 31.094 orang, tahun 2022 sebanyak 37.717 orang, berusaha dibantu buruh tidak tetap tahun 2020 sebanyak 12.275

orang, tahun 2021 sebanyak 16.474 orang, tahun 2022 sebanyak 12.437 orang, berusaha dibantu buruh tetap tahun 2020 sebanyak 11.708 orang, tahun 2021 sebanyak 9.659 orang, tahun 2022 sebanyak 11.302 orang.

Berdasarkan data BPS Kota Bengkulu dalam angka tahun 2023 dapat dilihat status pekerjaan, penduduk di Kota Bengkulu penduduk sebagian besar didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai, Artinya sebagian besar penduduk yang bekerja ini bukan merupakan pemilik modal tapi hanya bekerja pada institusi/perusahaan/orang lain.

Tabel 1.1. Status Pekerjaan Utama di Kota Bengkulu Tahun 2023

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	19 859	17 858	37 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 788	5 649	12 437
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 473	2 829	11 302
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	59 826	37 419	97 245
Pekerja Bebas <i>Casual worker</i>	4 951	523	5 474
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 347	12 136	16 483
Jumlah Total	104 244		180 658

Sumber : Kota Bengkulu dalam angka 2023

Tabel 1.1. Mengindikasikan bahwa status pekerjaan utama penduduk kota Bengkulu masih di dominasi bekerja dengan orang lain/pegawai/karyawan. Adapun rincian dari status pekerjaan yang berusaha sendiri sebanyak 19.859 laki – laki dan 17.858 perempuan, Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebanyak 6.788

laki – laki dan 5.649 perempuan, Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sebanyak 8.473 laki – laki dan 2.829 perempuan, Buruh/Karyawan/Pegawai sebanyak 59.826 laki – laki dan 37.419 perempuan, pekerja bebas sebanyak 4.951 laki – laki dan 523 perempuan, Pekerja keluarga/tak dibayar sebanyak 4.347 laki – laki dan 12.136 perempuan.

Perlu adanya kajian tentang faktor yang mempengaruhi minat masyarakat atau pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. Untuk menumbuhkan rasa minat untuk berwirausaha diperlukan adanya beberapa faktor pendorong diantaranya motif berusaha. Motif adalah dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Motif adalah dorongan dalam diri seseorang, motif terjadi ketika seseorang membutuhkan sesuatu ataupun menginginkan sesuatu yang sekiranya mereka perlu dapatkan dan lakukan.

Menurut Suharyono (2017) menyebutkan bahwa Seorang wirausaha sekurang-kurangnya memiliki karakteristik yaitu motif berprestasi, Kebutuhan berprestasi wirausaha terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Motif sendiri berarti alasan, sebab, dan daya penggerak.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, seseorang juga harus memiliki kepribadian yang tinggi untuk memfasilitasi usaha yang

dilakukan oleh kepribadian yang bersangkutan, yaitu wirausahawan yang memiliki kepercayaan diri, kepemimpinan, orientasi tugas dan hasil serta dapat menghadapi risiko di masa depan. Dalam hal ini, kepribadian merupakan sebuah perilaku yang dimiliki setiap orang yang mampu berinteraksi serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kepribadian juga merupakan sifat individu yang dimiliki seseorang untuk berinteraksi dengan individu lain, kepribadian juga merupakan sifat yang paling menonjol pada diri setiap individu. Kepribadian setiap individu merupakan faktor personal yang berkaitan pada individu itu. Kepribadian adalah karakter yang dicerminkan dalam diri seseorang. Kepribadian seseorang terbentuk sejak seseorang dilahirkan. Misalnya kepribadian mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan sesuai atau cocok dengan kepribadian individu tersebut agar mereka lebih nyaman (Irdiana et al., 2017).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu efikasi diri. Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan wirausaha. Pada dasarnya, efikasi diri adalah keyakinan kita pada kemampuan diri sendiri untuk bisa memainkan peran penting dalam cara kita untuk berpikir, bertindak dan juga perasaan kita terkait tempat kita di dunia. Selain itu, efikasi diri juga akan menentukan tujuan apa yang ingin kita pilih untuk bisa dikejar, dan bagaimana cara dalam mencapai tujuan tersebut. Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari seorang individu yang ditampilkan pada apa yang

diutarakan ataupun dilakukannya. Kepercayaan bisa menjelaskan bagaimana seorang individu dalam hal menilai dan juga mengevaluasi suatu kejadian untuk kemudian disampaikan melalui perbuatannya.

Menurut (Puspitaningsih, 2020) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan mengatur dan melakukan serangkaian kegiatan yang menuntut suatu pencapaian atau prestasi. Pendapat lain disampaikan oleh (Woolfolk, 2018) yang menyatakan bahwa Efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan menurut (Medhayati & Alit, 2021) efikasi diri yaitu individu yang mempunyai efikasi diri pastinya akan lebih aktif menyelesaikan tugas dengan kata lain akan lebih meningkatkan partisipasi dalam menyusun sebuah anggaran ataupun kinerja manajerialnya akan meningkat.

Perkembangan UMKM juga tidak terlepas dari Minat, menurut Guilford (dalam Sulistiono, dkk, 2019) mengartikan Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Sedangkan menurut Schiefele (dalam Nurhasanah 2016) mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut

Suyanto (dalam Nugroho, 2019) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dengan penuh kemauan.

Minat merupakan aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan pada seseorang. Minat juga dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di kondisi tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang bagus untuk menunjukkan hasil yang tepat. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu inovasi usaha yang kemudian mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Fu'adi (dalam Purwati dkk., 2019) menjelaskan minat berwirausaha merupakan keinginan dan ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan.

Berdasarkan fenomena peningkatan masyarakat yang berusaha di Kota Bengkulu serta beberapa kajian literatur maka penelitian tentang Pengaruh Motif, Kepribadian dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Kota Bengkulu penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh motif terhadap minat berwirausaha Pelaku UMKM di Kota Bengkulu?
2. Adakah pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha Pelaku UMKM di Kota Bengkulu?
3. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Pelaku UMKM di Kota Bengkulu?
4. Adakah pengaruh motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Pelaku UMKM di Kota Bengkulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motif terhadap minat berwirausaha pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu?

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu?

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat dalam memperkaya pemahaman kita tentang berwirausaha dan menambah pengetahuan untuk dapat membantu dalam pengembangan teori dan pemahaman ilmiah yang lebih dalam tentang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

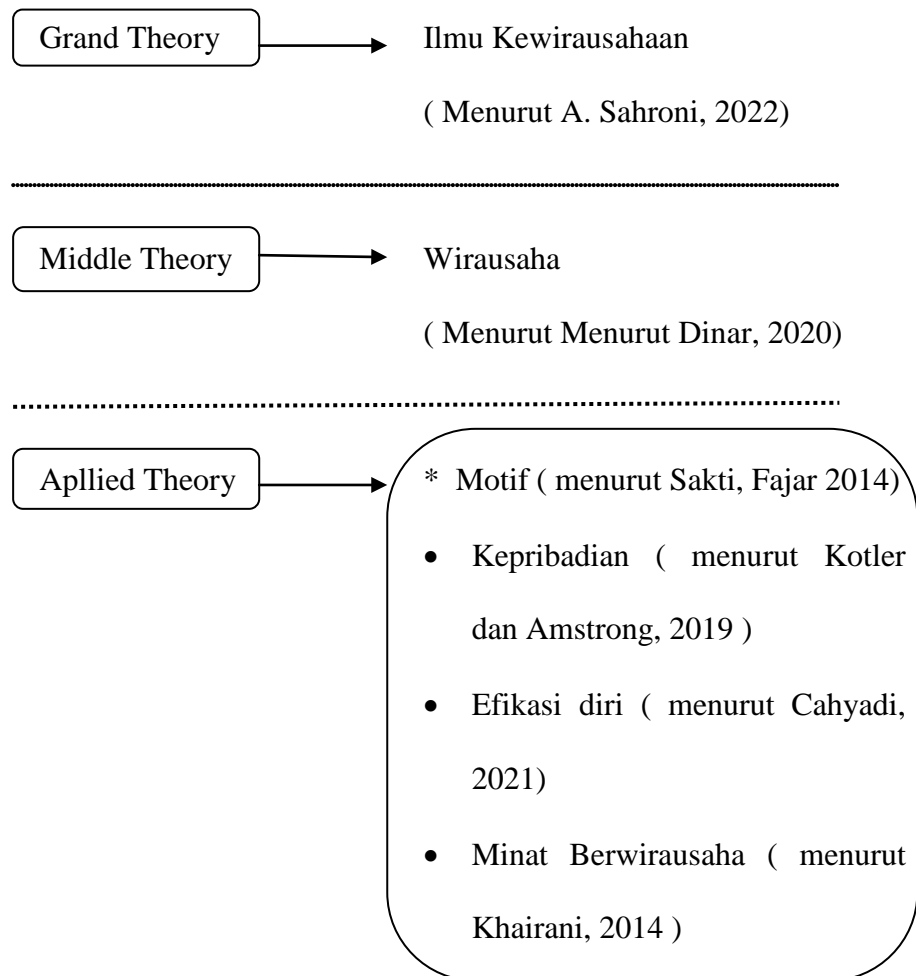
Memberikan manfaat yang mendukung dan mengembangkan kewirausahaan dalam berbagai tingkatan, dari individu hingga masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Grand Theory pada tesis ini adalah ilmu Kewirausahaan. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha atau bisnisnya.

Keterkaitan antara Grand Theory, Middle Theory dan Applied Theory dapat dilihat pada gambar berikut ini :



2.1.1. Teori Motif

Motif adalah dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Motif berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti bergerak atau to move. Karena itu motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau *driving force*. Jadi motif merupakan pendorong yang sangat terikat dengan faktor - faktor lain, yang disebut dengan motivasi. Motif merupakan pengertian yang melingkupi semua pergerakan, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya memiliki sebuah motif, tingkah laku manusia tersebut terjadi secara refleks dan berlangsung secara otomatis dan mempunyai maksud-maksud tertentu walaupun maksud tersebut tidak senantiasa sadar bagi manusia. Motif-motif manusia dapat berkerja secara sadar bagi manusia dan juga secara tidak sadar bagi diri manusia.

Dari pengertian diatas ketahui bahwa motif adalah dorongan dalam diri seseorang, motif terjadi ketika seseorang membutuhkan sesuatu ataupun menginginkan sesuatu yang sekiranya mereka perlu dapatkan dan lakukan.

Gerungan (dalam Ahmadi, 2007) mengatakan bahwa Motif itu merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua pergerakan alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif merupakan pengertian yang melingkupi semua pergerakan, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada dasarnya memiliki sebuah motif, tingkah laku manusia tersebut terjadi secara refleks dan berlangsung secara otomatis dan mempunyai maksud-maksud tertentu walaupun maksud tersebut tidak senantiasa sadar bagi manusia. Motif-motif manusia dapat berkerja secara sadar bagi manusia dan juga secara tidak sadar bagi diri manusia. Krech dan Crutchfiel dalam Santoso (2010) mengemukakan dua alasan pokok motif, yakni :

- (1). Pertama, kami bertanya, mengapa individu-individu memilih satu kegiatan dan menolak kegiatan-kegiatan pilihan/alternative Dalam hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap individu mempunyai hanya satu penggerak dalam dirinya untuk bertingkah laku.
- (2). Kedua, kami bertanya , mengapa individu-individu teguh di dalam memilih kegiatan yang kadang-kadang terjangkau dan menghadapi kesulitan-kesulitan dan

rintangan. Hal ini menunjukkan bahwa tiap-tiap individu memiliki satu penggerak keteguhan yang digunakan untuk memilih kegiatan dan menghadapi problem dalam kegiatan. Dengan kedua alasan tersebut, kita mempelajari motif atau penggerak sama dengan bila mempelajari tujuan dan keteguhan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu motif yang ada pada setiap individu, menjadi kunci dari setiap kegiatan dan kesuksesan individu yang bersangkutan.

Motif juga dapat dimaknai sebagai latar belakang seseorang melakukan suatu tingkah laku yang mempunyai tujuan tertentu (Rahman et al., 2017). Dinh Khiem (Johny) Mai dan James Cho (2017) menemukan bahwa motif tidak hanya berhenti sampai di tahap mendorong individu untuk berwirausaha, tetapi lebih jauh daripada itu, individu juga terdorong untuk berbagi informasi. Menurut Gerungan (dalam Ahmadi, 2007) mengatakan bahwa Motif itu merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua pergerakan alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa motif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan motif yang tinggi, ada peluang untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada masyarakat.

Penelitian dari Luzfia dan Dwiarta (2021), dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

2.1.2. Indikator Motif

Menurut McQuail (1987) motif memiliki empat indikator, diantaranya adalah informasi, identitas pribadi, integratif dan interaksi *social* serta motif hiburan. Sakti Fajar (2014) menyatakan bahwa motif berwirausaha mempunyai beberapa indikator diantaranya yaitu : kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan kepada diri sendiri maupun orang lain, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat, kreativitas.

2.1.3. Teori Kepribadian

Dalam prakteknya, fenomena kepribadian menunjukkan banyak teori, dimana ada empat teori kepribadian utama yang perlu diketahui.

1. Teori Kepribadian *Freud*

Teori kepribadian ini dikemukakan oleh Sigmund Freud dalam suatu teori psikoanalisis kepribadian atau *Psychoanalytic Theory of Personality* yang kemudian dianggap sebagai landasan dari psikologi modern. Teori kepribadian Freud menyatakan bahwa kebutuhan yang tidak disadari atau *unconscious needs* dan dorongan dari dalam

diri manusia atau drive dalam bentuk dorongan seks dan kebutuhan biologis lainnya.

2. Teori Kepribadian *Neo-Freud* (Teori Sosial Psikologi)

Para pakar yang juga masih rekan Sigmund Freud turut mengembangkan teori kepribadian yang dikenal dengan Teori Sosial Psikologi atau Teori *Neo-Freud*. Teori ini berbeda dengan teori yang Freud kembangkan dengan dua perbedaan utama, yakni pada lingkungan sosial yang akan mempengaruhi dalam membentuk kepribadian seseorang, bukan lagi dari insting atau bawah sadar manusia, dan bentuk motivasi perilaku yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang tersebut. Teori kepribadian *Neo-Freud* adalah kombinasi dari kajian ilmu sosial dan psikologi. Teori ini kemudian mengutamakan dan menekankan bahwa manusia akan berupaya untuk memenuhi apa yang dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat. Kemudian komponen masyarakat akan membantu seseorang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan tujuannya dalam lingkungan tersebut. Teori *Neo-Freud* menjelaskan bahwa hubungan sosial adalah faktor yang paling dominan dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang.

3. Teori Ciri (*Trait Theory*)

Teori Ciri atau *Trait Theory* menjelaskan bahwa manusia

diklasifikasi ke dalam karakteristik atau sifat dan ciri dirinya yang paling menonjol. Ciri atau trait adalah karakteristik seseorang dalam kajian psikologi yang bersifat khusus. Definisi trait adalah setiap cara yang membedakan seseorang dan relatif abadi dimana setiap individu tersebut memiliki berbeda dari individu yang lain. Pengertian lain dari teori ini adalah menunjukkan sebuah sifat atau ciri berupa karakteristik dimana satu individu akan berbeda dengan yang lain dalam bentuk yang relatif permanen dan konsisten. Dari kedua fungsi tersebut bisa disimpulkan bahwa ciri atau trait merupakan sifat atau karakteristik yang membedakan seseorang dan bersifat permanen dan konsisten dalam diri individu tersebut.

4. Teori Konsep Diri (*Self-Concept*)

Teori konsep diri menunjukkan bahwa manusia memiliki pandangan atau konsepsi atas dirinya masing-masing, yakni berupa penilaian terhadap dirinya sendiri. Jadi setiap individu akan berfungsi sebagai subjek dan objek persepsi dalam dirinya sendiri. Berdasarkan pendapat Mowen bahwa konsep diri adalah bentuk totalitas dalam pikiran dan perasaan individu yang bisa menjadi referensi dirinya sebagai objek.

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seorang individu. Di dalam kepribadian seseorang terdapat keberanian, rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, orisinalitas, dan berorientasi jauh ke depan. Kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan dan seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya (Syarifudin, 2017).

Kepribadian adalah kualitas psikologis keseluruhan yang diwarisi dari dan diperoleh yang khas sehingga membuat seseorang unik. Kepribadian adalah karakter atau ciri seseorang, gaya atau sifat khas yang bersumber dari pembentukan lingkungan. Kepribadian adalah seperangkat asumsi tentang kualitas perilaku manusia beserta definisi empirisnya. Seorang individu yang memilih profesi pada dasarnya terkait dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi seorang wirausaha (Andung et al., 2019).

Kepribadian adalah karakter unik yang dibentuk oleh lingkungan. Dari berbagai aspek kepribadian (kepribadian, sikap, perilaku, dll.) Seorang individu dapat dikatakan berminat dalam berwirausaha dapat dilihat dari segi kepribadian seperti watak, sikap dan perilaku. Ciri-ciri individu tersebut antara lain ada enam elemen penting yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, berani ambil risiko, berjiwa kepemimpinan, orisinalitas (inovasi, kreativitas,

fleksibilitas), dan berorientasi pada masa depan (Sari, 2018). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah ciri dan karakter yang berasal dari dalam diri seseorang, yang dicerminkan melalui gaya dan perilaku sehingga menjadikan seseorang berbeda dan unik. Membentuk karakter dan sifat atau watak seseorang yang bersumber dari lingkungan dimana individu tersebut hidup. Rasa Percaya diri, keberanian, berorientasi pada hasil dan masa depan, berjiwa kepemimpinan, dan berani mengambil risiko merupakan ciri-ciri dari kepribadian seseorang.

Menurut Alma (2016) kepribadian merupakan keseluruhan kualitas yang khas dalam diri seseorang dan sebuah karakter yang memberikan individualitas bagi perilaku seseorang. Menurut Robbins dan Judge (2016) kepribadian ialah seseorang yang bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut Koswara dalam Widiastuti dan Sadnrya (2020) menyatakan bahwa kepribadian merupakan kebiasaan, sikap dan sifat yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain. Dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya kepribadian dapat meningkatkan jiwa dan minat berwirausaha masyarakat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baskara dan Has (2018) dan Syaifudin (2016) dengan hasil kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2.1.4. Indikator Kepribadian

Menurut Kotler dan Amstrong (2019) Indikator Kepribadian terdiri dari kemampuan beradaptasi, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi. Ketiga indikator tersebut adalah bentuk kepribadian yang membentuk ciri atau karakteristik dari diri seseorang dalam kondisi dan tempat tertentu. Ketiga indikator tersebut adalah bentuk kepribadian yang membentuk ciri atau karakteristik dari diri seseorang dalam kondisi dan tempat tertentu.

Dalam hal ini pemasar perlu memiliki kemampuan untuk memahami indikator kepribadian konsumennya karena dengan memahami dimensi kepribadian tersebut, maka pemasar bisa mengategorikan sasaran pasarnya dalam indikator kepribadian konsumen tersebut.

2.1.5. Teori Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Alwisol dalam Cahyadi (2021) adalah pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang sedang dihadapi. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan keahlian yang dimiliki individu melainkan lebih kepada psikologis atau keyakinan individu. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Menurut Widiyanti & Marheni (2013) efikasi diri penting dimiliki oleh kalangan remaja agar mampu terus menghadapi segala perubahan yang terjadi. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi tidak sama dengan aspirasi (cita-cita) karena aspirasi menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai sedangkan efikasi menggambarkan penilaian tentang kemampuan diri (Widyaninggar, 2014). Baron dan Byrne (dalam Ariska dkk, 2020) menyatakan dalam ilmu psikologi, keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu disebut dengan efikasi diri. Menurut Schunk (dalam Purnomo, dkk, 2018) efikasi diri merujuk kepada keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan sesuatu. Astuti dan Pratama (2020) perasaan yakin akan kemampuan dalam efikasi diri dapat menumbuhkan semangat untuk belajar menjadi lebih baik.

Efikasi diri berperan menentukan bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai saran, tugas dan

tantangan. Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya melalui *reward* dan *punishment* dari orang-orang di sekitarnya. Unsur penguat (*reward* dan *punishment*) lama kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai kemampuan diri. Menurut Bandura dalam Mahmudi dan Suroso (2014) karakter individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut yakin bahwa mereka mampu menangani sebuah situasi yang mereka hadapi secara efektif, tekun dalam menyelesaikan tugas, percaya diri, memandang kesulitan sebagai tantangan, berkomitmen kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya, meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapinya, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi ancaman dengan keyakinan.

Efikasi diri diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat dalam berwirausaha, masyarakat dituntut untuk yakin atau percaya dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan. Efikasi diri juga membangun rasa keinginan memulai suatu usaha, menjadikan seseorang berfikir kreatif dan

inovatif dalam menciptakan produk baru, modal utama seorang wirausaha ialah minat, keuletan, semangat dan pantang menyerah. Ketika seseorang memiliki keyakinan yang tinggi maka mampu untuk mendukung kreativitas dalam mencapai tujuan (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2016) menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui efikasi diri. Efikasi diri memiliki konsekuensi positif untuk meningkatkan kemampuan diri. *Self efficacy* sebagai bentuk keyakinan individual seseorang terkait kemampuan dalam mengorganisasikan dan juga menampilkan suatu bentuk tindakan yang diperlukan sehingga menghasilkan suatu kecakapan tertentu (McBride et al., 2020). Efikasi diri menurut Astarini dan Mahmud (2015) dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis dan termotivasi untuk mencapai keinginannya.

2.1.6. Indikator Efikasi Diri

Menurut Ula (2014) Indikator dari efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu *level*, *strength*, dan *generality*, dengan melihat ke-tiga dimensi ini maka terdapat beberapa

indikator dari efikasi diri yaitu :

- a. Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas
- b. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari referensi atau sumber pustaka.
- c. Individu tekun dalam menyelesaikan tugas.
- d. Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan.
- e. Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.

2.1.7. Teori Minat

Minat diartikan sesuatu yang dapat merangsang perhatian pada kondisi tertentu. Minat menunjukkan suatu hal yang diinginkan/dilakukan seseorang atau sesuatu yang disukai. Minat terhadap sesuatu artinya akan membuat suatu keputusan perilaku yang dilakukan mengarah kepada minat itu sendiri. Menurut Khairani (2014) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Djaali (2013) mengemukakan bahwa sebuah pernyataan dapat mengindikasikan sebuah minat seseorang, bisa juga dilihat melalui keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Individu yang

mempunyai minat pada sesuatu akan memberikan ketertarikan lebih terhadapnya. Menurut Hurlock (dalam Syafrizaldi, 2018) mengatakan bahwa minat merupakan aspek psikologis yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang dalam melakukan tugasnya.

Dari pemaparan di atas dapat menjelaskan bahwa sebuah minat menjadi sangat penting untuk diketahui mengingat minat dapat menjadi indikasi perilaku seseorang, yang berawal dari ketertarikan akan menimbulkan sebuah perhatian yang lebih dan memunculkan hasrat terhadap sesuatu untuk melakukannya secara tulus.

2.1.8. Indikator Minat

Adapun cara untuk mengukur minat berwirausaha menurut Yuhendri (2015) mengatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur dengan :

- 1) Membuat pilihan kerja
- 2) Merasa tertarik untuk berwirausaha
- 3) Merasa senang untuk berwirausaha
- 4) Berkeinginan untuk berwirausaha
- 5) Berani mengambil risiko untuk meraih sukses.

Indikator minat berwirausaha menurut Ramayah dan Harun (2005) adalah memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, keinginan menjadi

pemilik usaha, keinginan memperoleh keuntungan melalui usaha sendiri, suka mengontrol waktu dalam kerja dan perencanaan untuk memulai usaha. Sedangkan Menurut Agustini (2007) indikator minat berwirausaha adalah

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
- 2) Keyakinan kuat atas kekuatan diri
- 3) Sikap jujur dan bertanggung jawab
- 4) Ketahanan fisik dan mental
- 5) Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengembangan teoritis dan penelitian terdahulu maka dapat dilihat perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi penguat, dasar perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan dasar teori dalam penyusunan penelitian yang baru. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan pada penelitian adalah:

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil
1.	Baskara dan Has	2018	Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).	<p>Hasil penelitian menunjukkan diperoleh kesimpulan bahwa variabel Motivasi (X1) dengan tingkat signifikan 5% (0,05), maka nilai sig (0,161>0,05) maka Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian untuk variabel Kepribadian (X2) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka (0,780>0,05), maka Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan untuk variabel Lingkungan (X3) diperoleh hasil uji t dengan nilai signifikan 0,05 maka (0,029<0,05), maka Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikan 5% maka nilai sig 0,104>0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima maka, dapat pengaruh yang signifikan motivasi, kepribadian, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Serta hasil uji Determinasi yaitu motivasi (X1), kepribadian (X2), lingkungan (X3), terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y), yaitu $R = 0,143$ atau sebesar 14,3%. Artinya variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 14,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).</p>

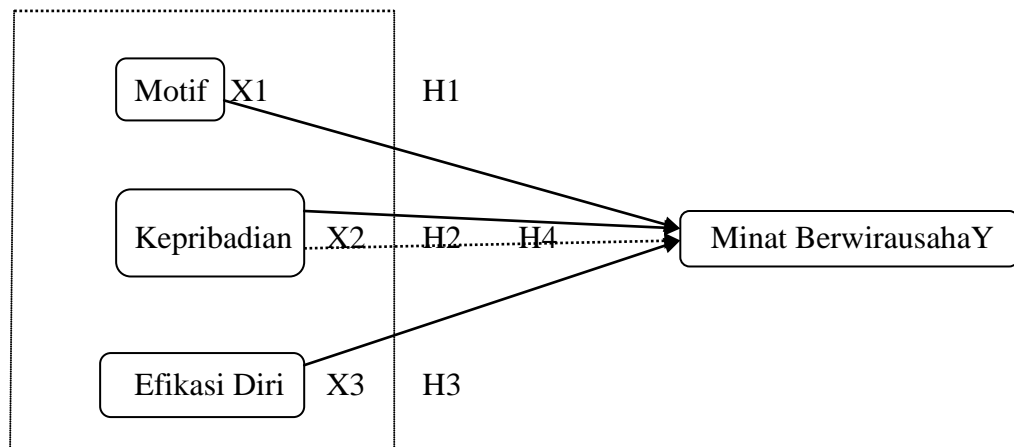
2.	Sa'adah & Mahmud	2019	Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan instagram, efikasi diri, dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha baik secara langsung maupun melalui motivasi berwirausaha.
3.	Ni Made Sintya	2019	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar	Berdasarkan data yang didapatkan, analisis data yang dilakukan dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut 1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Karena seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tentu akan bekerja keras untuk meraih yang lebih baik dan motivasi yang tinggi akan menambah minat berwirausaha seseorang untuk berwirausaha. 2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Karena semakin besar dukungan dan dorongan dari keluarga akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
4.	Westri Andayanti, Subhan Harie	2020	Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda. Motivasi usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda. Hal ini sesuai dengan hasil uji penelitian sebelumnya

				yang secara simultan menemukan hasil bahwa baik minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di Kota Langsa
5.	Isye Fera Alifia, Jojok Dwiridot jahjono	2019	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)	<p>1. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) masyarakat Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Maka dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Motivasi Berwirausaha (X1) dan Lingkungan Sosial(X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)” terbukti kebenarannya.</p> <p>2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) masyarakat Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Maka dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi “Motivasi Berwirausaha (X1) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)” terbukti kebenarannya.</p> <p>3. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel Lingkungan Sosial (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) masyarakat Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Maka dengan demikian hipotesis ketiga yang berbunyi “Lingkungan Sosial (X2) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)” terbukti kebenarannya.</p>

6.	Puspitani ngsih	2020	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui motivasi,	hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Efikasi diri berpengaruh tidak terhadap motivasi ; (2) efikasi diri berpengaruh terhadap minat; (3) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi; (4) pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat ; (5) Motivasi berpengaruh terhadap minat; (6) Motivasi tidak berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengaruh efikasi dan (7) Motivasi berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha.
7.	Luzfia dan Dwiarta	2021	Analisis Pengaruh Kepribadian, Motif, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tidar)	Temuan pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif namun tidak signifikan motif terhadap minat berwirausaha. Dengan motif yang tinggi, ada peluang untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Tidar walaupun tidak terlalu signifikan pengaruhnya.

2.3. Kerangka Analisis

Untuk melihat pengaruh dari motif, kepribadian dan efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha pelaku UMKM kota Bengkulu. Kerangka analisis dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.3. Kerangka Analisis

2.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan awal/kesimpulan sementara dari hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukan penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian (Sugiyono, 2016). Ada dua jenis hipotesis yang biasanya digunakan dalam penelitian, yakni Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 dan Hipotesis alternatif (*alternative hypotheses*) disingkat H_a . H_0 menunjukkan tidak ada pengaruh atau hubungan, sedangkan H_a menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan. Berdasarkan uraian konsep teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis alterative (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Motif terhadap minat berwirausaha

Teori motif yang di gunakan menurut Gerungan (dalam Ahmadi, 2007), (Rahman, et, al.,2017). Krech dan Crutchfiel dalam Santoso (2010). Penelitian terdahulu yang mendukung adalah Luzfia dan Dwiarta

(2021), May dan Cho (2017) dengan hasil motif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H1 : Diduga motif berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

2. Pengaruh Kepribadian terhadap minat berwirausaha

Teori Kepribadian yang digunakan menurut (Irdiana et al., 2017), (Andung et al., 2019), Alma (2016) ,penelitian terdahulu yang mendukung adalah Baskara dan Has (2018), (Syaifudin, 2017) dengan hasil kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. H2 : Diduga Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pelaku UMKM Kota Bengkulu.

3. Pengaruh Efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Teori Efikasi Diri yang digunakan menurut (Puspitaningsih, 2020), (Woolfolk, 2018), (Medhayati & Alit, 2021), Penelitian terdahulu yang mendukung adalah Saadah dan Mahmud (2019), Widyaninggar (2014), Saptono (2015) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. H3 : Diduga Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pelaku UMKM Kota Bengkulu.

4. Berdasarkan hipotesis penelitian Motif, Kepribadian dan Efikasi Diri maka hipotesis H4 adalah H4 : Diduga Motif, Kepribadian dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha UMKM Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel secara langsung dari populasi. Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh (sebab-akibat) dari dua atau lebih fenomena melalui pengujian hipotesis (Sekaran,2016). penelitian yang mendasarkan pada teori atau hipotesis yang akan dipergunakan untuk menguji suatu fenomena yang terjadi digolongkan pada jenis penelitian.

Untuk memecahkan masalah yang di kemukakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional, dengan maksud mengartikan atau menafsirkan data yang di peroleh dari hasil penelitian. Dengan melakukan penelitian kuantitatif dengan menganalisis angka-angka hasil angket, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha UMKM kota Bengkulu.

3.2. Definisi Operasional

Simamora (2014) menyatakan bahwa definisi operasional adalah sebuah pengertian yang dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian yang akan diukur. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, serta skala dari variabel - variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, oleh karena itu variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator
Motif	1. Ambition for freedom 2. Self Realisation 3. Pushing Factors	1. Informasi 2. Identitas Pribadi 3. Interaksi social 5. Hiburan
Kepribadian	1. Neuroticism 2. Ekstraversion 3. Openness to experience 4. Agreeableness 5. Conscientiousnes	1. Kemampuan beradaptasi 2. Kepercayaan diri 3. Kemampuan bersosialisasi
Efikasi Diri	1. Proses kognitif 2. Proses afektif 3. Proses Motivasi 4. Proses Seleksi	1. Level 2. Strength, 3. Generality
Minat Berwirausaha	1. Motif Berprestasi 2. Harga diri 3. Perasaan senang	1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2) Keyakinan kuat atas kekuatan diri 3) Sikap jujur dan bertanggung jawab 4) Ketahanan fisik dan mental 5) Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha

1. Motif

Motif adalah alasan – alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu untuk berwirausaha pada UMKM kota Bengkulu. Indikator motif dalam penelitian ini diantaranya adalah informasi, identitas pribadi, integratif dan interaksi sosial serta motif hiburan.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku – perilaku untuk berwirausaha pada UMKM kota Bengkulu. Indikator Kepribadian terdiri dari kemampuan beradaptasi, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi.

3. Efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai tujuan, mengatasi tantangan dan menghadapi situasi yang beragam untuk berwirausaha pada UMKM kota Bengkulu. Indikator dari efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu *level*, *strength*, dan *generality*,

4. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya pada UMKM kota Bengkulu.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini mencakup UMKM yang ada di kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Mengingat identitas populasi tidak diketahui jumlahnya maka, prosedur metode yang akan digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *non-probability sampling*. Dalam metode ini, elemen populasi dipilih atas dasar ketersediaan atau karena pertimbangan pribadi bahwa mereka dapat mewakili populasi (Ferdinand, 2016). Adapun *non-probability sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, adalah pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, yakni UMKM yang ada di Kota Bengkulu. Sedangkan untuk ukuran sampel penelitian menurut Roscoe dalam buku *research methods for business* (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 100 responden. Kriteria dari responden yang akan diambil menjadi sampel adalah Responden yang telah berwirausaha minimal selama 6 bulan pada Pelaku Usaha UMKM di Kota Bengkulu. Metode pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3. Metode Pengambilan Sampel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motif	1. Informasi 2. Identitas pribadi 3. <i>Integratife</i> 4. Interaksi <i>social</i> 5. Hiburan	<i>Likert</i>
2.	Kepribadian	1. Kemampuan beradaptasi 2. Kepercayaan diri 3. Kemampuan bersosialisasi	<i>Likert</i>
3.	Efikasi Diri	1. <i>Level</i> 2. <i>Strength</i> , 3. <i>Generality</i>	<i>Likert</i>
4.	Minat Berwirausaha	1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 2. Keyakinan kuat atas kekuatan diri 3. Sikap jujur dan bertanggung jawab 4. Ketahanan fisik dan mental 5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha	<i>Likert</i>

3.4. Jenis-Jenis Data

Data adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai (Umar, 2015). Sedangkan, teknik pengolahan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan. Data primer akan diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada sampel yang sudah ditentukan (Umar, 2015). Teknik yang menggunakan angket/kuisisioner adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2015). Data sekunder

merupakan data primer yang diolah dan disajikan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang berasal dari internet dan lembaga terkait dalam penelitian ini, sebagai data penunjang.

Dalam pengumpulan data yang akan dianalisa, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2016). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi entah di dalam atau luar organisasi, dan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya (Sekaran, 2016). Sumber data sekunder tersebut dapat berupa buku, jurnal, dan artikel-artikel dari *interne*.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini kuisisioner digunakan sebagai metode utama untuk memperoleh data dari UMKM Kota Bengkulu. Metode angket atau kuisisioner ini diperoleh hasil berupa tingkat validitas dan reliabilitas kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Sedangkan reliabilitas dari

suatu kuisioner didefinisikan sebagai tingkat keandalan dari suatu kuisioner itu untuk dapat dipercaya dan stabil secara kontinyu pengujian validitas dari kuisioner yang akan dilakukan dengan mengkorelasi skor pada masing-masing skor totalnya. Proses penyebaran kuisioner dan pengumpulan data dilakukan selama satu minggu. Data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pernyataan-pernyataan dalam kuisioner dapat diukur dengan skala *Likert*. Penentuan skor pada skala *Likert* atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden, dalam penghitungan *scoring* digunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

Jawaban atas pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini, skala *Likert* digunakan untuk menjawab dan mengukur kesetujuan pelanggan pada pertanyaan penelitian tertutup.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2015) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar (struktur) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu variabel tertentu. Validitas adalah ukuran untuk

menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apa bila mampu mengukur apa yang diukur.

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, Dengan membandingkan nilai rhitung dari hasil *output* (*Corrected ItemTotal Correlation*) dengan rtabel, jika rhitung lebih besar dari rtabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid, tetapi jika rhitung lebih kecil dari pada rtabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2015).

Uji ini mengukur ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai *alpha cronbach* karena menggunakan jenis data *likert/essay*. Teknik ini dapat menafsirkan korelasi antara skala diukur dengan semua variabel yang ada (Umar, 2015). Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Pengujian tiap butir digunakan analisis item, yaitu Uji reabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan pengujian reabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Skala pengukuran yang reabel sebaiknya memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,60.

3.7. Metode Analisis

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan pengolahan data menggunakan SPSS 24 for windows.

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel Motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap UMKM di Kota Bengkulu. Hasil dari regresi ini berupa koefisien yang dipilih dengan cara melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Di mana:

Y = Minat Berwirausaha

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

e = eror

X1 = Motif

X2 = Kepribadian

X3 = Efikasi diri

Penghitungan regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan dengan meregresi kelima variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) yaitu motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap variabel dependen, yaitu Minat Berwirausaha (Y).

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji-t.

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2015). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan dua arah atau *two tailed test*, yaitu suatu uji yang mempunyai dua daerah penolakan H_0 yaitu terletak di ujung sebelah kanan dan kiri. Dalam pengujian dua arah, biasa digunakan untuk tanda sama dengan ($=$) pada hipotesis nol dan tanda tidak sama dengan (\neq) pada hipotesis alternatif. Tanda ($=$) dan (\neq) ini tidak menunjukkan satu 60 arah, sehingga pengujian dilakukan untuk

dua arah (Purwanto, 2019). Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) Apabila $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis berdasarkan Signifikansi

- 1) Jika angka sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak .

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2015). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan, jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 0,05), maka

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; motif, kepribadian dan efikasi diri secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. $H_a :$
 $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; motif, kepribadian dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha .

3. Uji Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel dependen. Jika nilai *Adjusted R2* berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Uraian hasil penelitian ini menyajikan data penelitian mulai dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi penyebaran kuesioner, karakteristik responden hingga pengujian hipotesis penelitian. Pemaparan mengenai hasil-hasil penelitian disajikan berikut ini.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan jenis usaha yang sudah banyak dilakukan, terutama oleh masyarakat Indonesia. Pada awalnya, sejarah UMKM mulai berkembang pesat setelah kejadian krisis ekonomi yang telah terjadi secara berkepanjangan. Keadaan perekonomian yang cukup terguncang itu pernah menimpa Indonesia di tahun 1997. Kondisi ekonomi yang tidak stabil tersebut menimbulkan hal yang cukup buruk bagi kehidupan masyarakat. Banyak sekali yang terkena dampak buruk atas kejadian krisis ekonomi yang menimpa Indonesia tersebut.

PHK besar-besaran pun dilakukan oleh beberapa perusahaan. Dimana hal ini berakibat pada banyaknya orang yang kehilangan pekerjaannya. Namun, mereka pun harus bangkit dari keterpurukan tersebut. Para PHKwan ini mulai mencoba mencari cara untuk mengembangkan usaha sendiri dalam membiayai keperluan sehari-harinya. Ada yang memilih untuk mulai melakukan usaha jual beli, membuka bisnis jasa, hingga pengolahan produk.

Pemerintah Daerah dalam melakukan tugas-tugasnya yang meliputi, penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan usaha menengah serta pola kemitraan mempunyai kewajiban yang bersifat ekonomis dan legal, namun juga memiliki kewajiban yang bersifat etis. Etika bisnis merupakan tuntutan perilaku bagi dunia usaha untuk bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan oleh komunitas dunia usaha mikro kecil menengah di kota Bengkulu.

Kepedulian kepada pemberdayaan usaha mikro kecil menengah dapat diartikan sangat luas. Namun secara singkat dapat dipahami sebagai peningkatan peran serta menjamin kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya kemaslahatan bersama bagi usaha mikro kecil menengah. Kesadaran pentingnya tentang tugas Pemerintahan daerah dalam penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan usaha menengah serta pola kemitraan merupakan hal yang mutlak dilaksanakan. UMKM bermanfaat pula untuk perwujudan membangun dan memperkuat pencitraan, kepercayaan, keamanan sosial.

Bagi masyarakat, UMKM bermanfaat untuk perlindungan dan kesejahteraan masyarakat dalam dimensi sosial ekonomi, kenyamanan lingkungan hidup serta peningkatan perekonomian usaha mikro kecil menengah. Bagi pemerintah pelaksanaan UMKM bermanfaat untuk menumbuhkan komitmen bersama dan sinkronisasi program-program pemerintah dengan pihak swasta agar dapat teriaksana.

Aneka usaha yang dilakukan oleh masyarakat inilah yang akhirnya memunculkan sejarah UMKM atau usaha Mikro kecil menengah ini. Bahkan, pada saat itu, banyak sekali yang beranggapan bahwa UMKM merupakan salah satu penyelamat perkenomian masyarakat. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran. Bahkan, beberapa UMKM tersebut bisa sukses dan masih berkembang hingga saat ini.

Masyarakat Indonesia menjadi lebih mandiri sehingga tidak tergantung pada pemerintah maupun perusahaan swasta lainnya. Bahkan, UMKM saat itu menjadi salah satu pemberi pemasukan daerah hingga negara. UMKM merupakan sebuah kegiatan usaha yang mana dalam mendirikannya dilakukan atas inisiatif seseorang saja. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2007 dijelaskan hukum yang mengatur tentang usaha mikro, usaha kecil, dan menengah. Dimana ketiga komponen tersebut memiliki makna tersendiri.

Usaha kecil merupakan usaha produktif yang mana berdiri serta dikelola sendiri oleh perseorangan atau oleh sebuah badan usaha. Namun, untuk kepemilikannya tidak dikuasai oleh sebuah perusahaan menengah bahkan perusahaan besar. Terakhir, untuk usaha menengah merupakan sebuah usaha yang dimiliki oleh perseorangan dan tidak adanya hubungan kepemilikan oleh perusahaan atau anak perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada wilayah kota Bengkulu, yang bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh minat berwirausaha pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dimulai dengan persiapan pengumpulan data, dilanjutkan dengan penyebaran kuisisioner melalui *goggle form*.

4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuesioner

Responden penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu, sejalan dengan rencana penelitian, responden penelitian digunakan adalah sebanyak 100 yang merupakan sampel maksimal yang ditetapkan berdasarkan jumlah indikator. Berdasarkan penyebaran kuisisioner melalui *online survey* menggunakan *googelform*, diperoleh jumlah responden yang mengisi kuisisioner selama rentang waktu satu minggu adalah sebanyak 100 orang, diketahui bahwa *respons rate* penyebaran kuisisioner adalah sangat baik (100%). Hal ini dikarenakan target sampel (responden) sebanyak 100 orang tercapai dengan baik. Dari daftar list rekapitulasi data responden, digunakan responden dari nomor 1 hingga nomor 100.

4.1.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh karakteristik demografi responden, mulai dari jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir responden. Ketiga karakteristik responden tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1.3. Karakteristik Responden**Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	37	37 %
Perempuan	63	63%
Total	100	100%
Usia		
<25 tahun	35	35%
26-35 tahun	28	28%
>35 tahun	37	37%
Total	100	100%
Tingkat Pendidikan		
SLTA Sederajat	41	41%
Diploma	8	8%
S1	27	27%
S2	24	23%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tabel 4.1.3 diketahui bahwa proporsi responden perempuan sebagai pelaku usaha UMKM lebih dominan dibandingkan dengan pengguna laki - laki. Pelaku usaha perempuan sebesar 63% dan laki - laki sebesar 37%. Walaupun proporsi laki-laki dan perempuan cukup berbeda, hal ini hanya faktor kebetulan.

Berdasarkan kelompok usia responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden dengan usia antara <25 tahun dan usia >38 tahun lebih mendominasi sebagai pelaku usaha UMKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaku usaha hampir merata dari usia muda hingga matang. Usia ini mendorong pelaku usaha untuk mengambil keputusan sesuai dengan penilaian dan persepsi individunya sendiri.

Berdasarkan pendidikan terakhir responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden dengan pendidikan terakhir S1

27%, S2 24%, yang terkecil Diploma 8% dan SLTA lebih mendominasi sebanyak 41%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaku usaha kebanyakan adalah berpendidikan SLTA.

4.1.4 Deskripsi Data Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah motif, kepribadian, efikasi diri dan minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Variabel Motif

Motif memiliki lima indikator penelitian. Jawaban responden terhadap kelima indikator tersebut terangkum pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Jawaban Responden terhadap Variabel Motif

No	Pernyataan	Jawaban					Jml Resp	Skor Jawab	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS				
1	Saya banyak mendapatkan informasi tentang kewirausahaan dari media social	0	2	3	50	46	100	441	4.41	Sangat Setuju
2	Saya ingin dikenal orang banyak agar usaha yang saya geluti berhasil	0	1	2	25	72	100	468	4.68	Sangat Setuju
3	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan	0	0	0	31	69	100	469	4.69	Sangat Setuju
4	Disekitar tempat tinggal saya belum banyak orang yang berwirausaha sehingga saya merasa tertarik untuk mulai berwirausaha	0	3	15	39	43	100	422	4.22	Sangat Setuju
5	Saya merasa tertarik berwirausaha karena merupakan salah satu hobi saya	0	0	5	47	48	100	443	4.43	Sangat Setuju
Rata-rata									4,48	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

1,00 – 1,80	: Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	: Tidak Setuju
2,61 – 3,40	: Netral
3,41 – 4,20	: Setuju
4,21 – 5,00	: Sangat Setuju

Dari Tabel 4.2 diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel motif mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,48. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "sangat tinggi". Hasil ini berarti bahwa responden penelitian sangat setuju dengan motif yang mempengaruhi pelaku usaha. Motif yang dimiliki oleh pelaku usaha tersebut meliputi informasi, identitas pribadi, *integratif*, interaksi sosial dan hiburan. Motif ini telah dirasakan sangat baik oleh responden, sehingga meningkatkan minat pelaku usaha UMKM secara umum.

2. Deskripsi Variabel Kepribadian

Variabel kepribadian memiliki tiga indikator penelitian. Jawaban responden terhadap ketiga indikator tersebut terangkum pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Jawaban Responden terhadap Variabel Kepribadian

No	Pernyataan	Jawaban					Jml Resp	Skor Jawab	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS				
1	Saya merasa senang apabila dapat menjalankan suatu peluang usaha	0	0	1	37	62	100	460	4,60	Sangat Setuju
2	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	0	0	4	44	52	100	448	4,48	Sangat Setuju
3	Saya merasa menjadi wirausaha adalah passion saya	0	0	5	46	49	100	443	4,43	Sangat Setuju
4	Saya akan lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu	0	2	11	43	44	100	429	4,29	Sangat Setuju

	usaha yang dapat saya banggakan									
5	Saya ingin mencoba hal – hal baru	0	0	2	38	60	100	459	4,59	Sangat Setuju
Rata-rata									4,47	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Netral

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

Dari Tabel 4.3 diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel kepribadian mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,47. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "sangat tinggi". Hasil ini berarti bahwa responden penelitian sangat setuju dengan kepribadian yang mempengaruhi pelaku usaha. Indikator kepribadian meliputi kemampuan beradaptasi, kepercayaan diri dan kemampuan bersosialisasi. Kepribadian tersebut dirasakan efektif dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi pelaku usaha UMKM.

3. Deskripsi Variabel Efikasi Diri

Variabel efikasi diri memiliki tiga indikator penelitian. Jawaban responden terhadap ketiga indikator tersebut terangkum pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Jawaban Responden terhadap Variabel Efikasi Diri

No	Pernyataan	Jawaban					Jml Resp.	Skor Jawab	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS				
1	Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausaha	0	0	2	38	60	100	454	4,54	Sangat Setuju
2	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis	0	1	1 2	37	50	100	429	4,29	Sangat Setuju

	sendiri									
3	Saya memiliki keinginan berwirausaha karena minat sendiri bukan paksaan dari orang lain	0	0	2	39	59	100	451	4,51	Sangat Setuju
4	Rasa ingin tahu saya tinggi mengenai wirausaha	0	0	2	47	51	100	448	4,48	Sangat Setuju
5	Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri	0	0	3	43	54	100	437	4,37	Sangat Setuju
Rata-rata									4,43	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju
 1,81 – 2,60 : Tidak Setuju
 2,61 – 3,40 : Netral
 3,41 – 4,20 : Setuju
 4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

Dari Tabel 4.4 diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel efikasi diri mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,43. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "sangat tinggi". Hasil ini berarti bahwa responden penelitian sangat setuju dengan efikasi diri yang mempengaruhi pelaku usaha. Indikator efikasi diri meliputi *level*, *strength* dan *generality*. Efikasi diri tersebut dirasakan efektif dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi pelaku usaha UMKM.

4. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha memiliki lima indikator penelitian. Jawaban responden terhadap kelima indikator tersebut terangkum pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Jawaban Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban					Jml Resp	Skor Jawab	Rata-rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS				
1	Saya harus punya kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup saya	0	0	1	35	64	100	459	4,59	Sangat Setuju
2	Saya punya keyakinan kuat atas kekuatan diri	0	0	2	40	58	100	446	4,46	Sangat Setuju
3	Saya akan bersikap jujur dan bertanggungjawab	0	1	1	25	73	100	463	4,63	Sangat Setuju
4	Saya harus punya ketahanan fisik dan mental	0	0	2	28	70	100	460	4,60	Sangat Setuju
5	Saya mempunyai ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha	0	0	2	40	58	100	449	4,49	Sangat Setuju
Rata-rata									4,55	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Keterangan:

- 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju
 1,81 – 2,60 : Tidak Setuju
 2,61 – 3,40 : Netral
 3,41 – 4,20 : Setuju
 4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

Dari Tabel 4.4 diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel minat masyarakat menjadi pelaku usaha UMKM mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,55. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori "sangat tinggi". Hasil ini berarti bahwa responden penelitian memiliki minat yang sangat tinggi untuk menjadi pelaku usaha UMKM. Minat berwirausaha ini muncul sebagai dampak dari sudah membaiknya motif, kepribadian dan efikasi diri yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kota Bengkulu.

4.1.5 Hasil Data Penelitian

Guna menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian, maka diperlukan pengolahan data penelitian. Pada penelitian ini, sebelum melakukan analisis data penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian seperti dipaparkan berikut ini.

4.1.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti, sedangkan reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dipaparkan berikut ini.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas digunakan menggunakan teknik korelasi *Pearson*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien korelasi (r -hitung) $>$ r -tabel; maka instrumen valid.
- Jika nilai koefisien korelasi (r -hitung) $<$ r -tabel; maka instrumen tidak valid.

Nilai r -tabel diperoleh dengan melihat Tabel distribusi *Pearson Correlation* pada tingkat kesalahan 5% (α 0,05) dan jumlah sampel

penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah sebesar 100 orang, sehingga nilai r-tabel pada α 0,05 diperoleh sebesar 0,195. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian dirangkum pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel dan Indikator	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Ket.
Motif			
1. Saya banyak mendapatkan informasi tentang kewirausahaan dari media Social	0,71	0,195	Valid
2. Saya ingin dikenal orang banyak agar usaha yang saya geluti berhasil	0,69	0,195	Valid
3. Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan	0,65	0,195	Valid
4. Disekitar tempat tinggal saya belum banyak orang yang berwirausaha sehingga saya merasa tertarik untuk mulai berwirausaha	0,80	0,195	Valid
5. Saya merasa tertarik berwirausaha karena merupakan salah satu hobi Saya	0,68	0,195	Valid
Kepribadian			
1.Saya merasa senang apabila dapat menjalankan suatu peluang usaha	0,74	0,195	Valid
2.Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam Berwirausaha	0,80	0,195	Valid
3.Saya merasa menjadi wirausaha adalah passion saya	0,74	0,195	Valid
4.Saya akan lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu usaha yang dapat saya banggakan	0,73	0,195	Valid
5. Saya ingin mencoba hal – hal baru	0,73	0,195	Valid
Efikasi Diri			
1.Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausaha	0,80	0,195	Valid
2. Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis sendiri	0,70	0,195	Valid
3. Saya memiliki keinginan berwirausaha karena minat sendiri bukan paksaan dari orang lain	0,82	0,195	Valid
4. Rasa ingin tahu saya tinggi mengenai wirausaha	0,83	0,195	Valid
5. Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri	0,81	0,195	Valid
Minat Berwirausaha			
1. Saya harus punya kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup saya	0,71	0,195	Valid
2. Saya punya keyakinan kuat atas kekuatan diri	0,81	0,195	Valid
3. Saya akan bersikap jujur dan bertanggungjawab	0,83	0,195	Valid
4. Saya harus punya ketahanan fisik dan mental	0,82	0,195	Valid
5. Saya mempunyai ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha	0,72	0,195	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi (r -hitung) indikator variabel penelitian telah lebih besar dari r -tabel 0,195. Hasil ini memberikan gambaran bahwa seluruh instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti dengan sangat baik.

1. Hasil Pengujian Reliabilitas

Suatu parameter dikatakan *reliable* atau handal menunjukkan konsistensi yang stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan teknik *alpha Cronbachs. Rule of thumb* nilai *alpha* adalah 0,6. Artinya, kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai *alpha* > 0,60; maka instrumen reliabel.
- Jika nilai *alpha* < 0,60; maka instrumen tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian terangkum pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Jumlah Indikator	Nilai <i>alpha Cronbachs</i>	<i>Rule of thumb</i>	Keterangan
1	Motif	5	0,752	0,60	Reliabel
2	Kepribadian	3	0,804	0,60	Reliabel
3	Efikasi Diri	3	0,847	0,60	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	5	0,842	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Dari Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *alpha Cronbach's* seluruh variabel penelitian telah memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Hasil ini berarti bahwa seluruh variabel penelitian adalah reliabel. Hal ini juga

berarti bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang stabil dari waktu ke waktu.

4.1.7 Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi pada penelitian digunakan untuk menguji pengaruh variabel motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Hasil analisis regresi yang diperoleh, dirangkum pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.1.7 Hasil Analisis Regresi

<i>Coefficients^a</i>							
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			<i>Toleranc e</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	11.423	2.160		5.288	.000		
Motif	-.175	.065	-.175	-2.705	.008	.962	1.039
Kepribadian	.330	.082	.381	4.031	.000	.452	2.212
Efikasi Diri	.358	.084	.406	4.245	.000	.442	2.265

a. *Dependent Variable:* Minat Berwirausaha
Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig variabel X1 sebesar 0,008, Variabel X2 0,000 dan variabel X3 0,000 maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Berpengaruh secara parsial).

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi pengaruh antara motif (X1) kepribadian (X2) dan efikasi diri

(X3) terhadap minat berwirausaha (Y):

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

$$Y = 11.423 + -.175x_1 + 0,330x_2 + 0,358x_3 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel motif (X1) sebesar $-0,175$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jika motif (X1) mengalami penurunan, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan.
2. Koefisien regresi variabel kepribadian (X2) sebesar $0,330$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jika kepribadian (X2) mengalami kenaikan, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan.
3. Koefisien regresi variabel efikasi diri (X3) sebesar $0,358$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jika efikasi diri (X3) mengalami kenaikan, maka minat berwirausaha (Y) akan mengalami kenaikan.

2. Hasil uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat

signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama adalah apakah terdapat pengaruh motif (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Untuk mengetahui apakah hipotesis ini dapat diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien motif (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). sebesar $\beta = -.175$ dan signifikansi $0,008 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motif (X1) berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti motif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

b. Uji Hipotesis 2

Uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama adalah apakah terdapat pengaruh kepribadian (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Untuk mengetahui apakah hipotesis ini dapat diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien kepribadian (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). sebesar $\beta=0,381$ dan terlihat dari nilai signifikan variabel kepribadian (X₂) sebesar $0,000 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian(X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti kepribadian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Hipotesis 3

Uji t menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama adalah apakah terdapat efikasi diri (X₃) terhadap minat berwirausaha (Y). Untuk mengetahui apakah hipotesis ini dapat diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien efikasi diri (X₃) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $\beta=0,406$ dan signifikansi $0,00 < \alpha$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti efikasi diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

d. Uji Hipotesis 4

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dilihat dari nilai sig $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya atau dengan cara membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan nilai *P-value* jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh motif (X1), kepribadian (X2) dan efikasi diri (X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) minat berwirausaha (Y). Untuk mengetahui apakah hipotesis ini dapat diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	229.955	3	76.652	50.486	.000 ^b
	<i>Residual</i>	145.755	96	1.518		
	<i>Total</i>	375.710	99			
<i>a. Dependent Variable: Y</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2</i>						

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Dilihat dari nilai sig 0,00 < 0,05 menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien regresi dengan signifikansi atau *p-value* adalah 0,00, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* pada tingkat nilai 0,05. Dengan demikian hipotesa Ho ditolak dan menerima hipotesa Ha. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motif (X1), kepribadian (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap variabel terikat (dependen) minat berwirausaha (Y).

e. Uji Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (motif, kepribadian dan efikasi diri) menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha). Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary*. Nilai *adjusted R2* sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen (minat berwirausaha) seluruhnya dapat dijelaskan variabel independen (motif, kepribadian dan efikasi diri).

Jika nilai adjusted R² berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Diterminan

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.782 ^a	.612	.600	1.232
<i>a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2</i>				
<i>b. Dependent Variable: Y</i>				

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (diolah)

Variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh sebesar 61% terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.11 dapat diketahui ketiga variabel independen (motif, kepribadian dan efikasi diri) menunjukkan *Adjusted R²* sebesar 0,600 atau 61%. Hal ini berarti variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel (motif, kepribadian dan efikasi diri) sebesar 61% dan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel

4.2 Pembahasan

Uraian pembahasan penelitian ini menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah disajikan disertai dengan dukungan teori dan penelitian empiris untuk menguatkan hasil-hasil penelitian tersebut. Pemaparan terhadap pembahasan disajikan berikut ini.

4.2.1 Pengaruh Motif terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel motif mempengaruhi minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu dengan nilai koefisien sebesar $-,175$ dan nilai signifikan sebesar $0,008$

yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adanya angka negatif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa motif berpengaruh dan meningkatkan minat berwirausaha pelaku UMKM. Para responden memberikan persepsi yang baik terhadap motif berwirausaha pelaku UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata motif sebesar 4,48 yang berarti berdasarkan rentang skala termasuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM. Pengaruh Motif tersebut adalah negatif, artinya jika motif semakin menurun atau melemah, maka minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM akan semakin tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa minat berwirausaha telah dipersepsikan sangat baik oleh responden. Hasil ini berarti bahwa responden penelitian sangat tinggi dengan motif yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Menurut Suharyono (2017) menyebutkan bahwa Seorang wirausaha sekurang-kurangnya memiliki karakteristik yaitu motif berprestasi, Kebutuhan berprestasi wirausaha terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Motif sendiri berarti alasan, sebab, dan daya penggerak.

Motif juga dapat dimaknai sebagai latar belakang seseorang melakukan suatu tingkah laku yang mempunyai tujuan tertentu (Rahman et al., 2017). Dinh Khiem (Johny) Mai dan James Cho (2017) menemukan

bahwa motif tidak hanya berhenti sampai di tahap mendorong individu untuk berwirausaha, tetapi lebih jauh daripada itu, individu juga terdorong untuk berbagi informasi. Dapat disimpulkan bahwa motif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan motif yang tinggi, ada peluang untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada masyarakat. Penelitian dari Luzfia dan Dwiarta (2021), dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.2.2 Pengaruh kepribadian terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha pelaku UMKM di kota Bengkulu dengan nilai koefisien sebesar 0,381 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adanya angka positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa kepribadian berpengaruh dan meningkatkan minat berwirausaha pelaku UMKM. Para responden memberikan persepsi yang baik terhadap motif berwirausaha pelaku UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kepribadian sebesar 4,47 yang berarti berdasarkan rentang skala termasuk kategori sangat setuju.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM. Pengaruh kepribadian tersebut adalah positif,

artinya jika kepribadian semakin baik, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi.

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seorang individu. Di dalam kepribadian seseorang terdapat keberanian, rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, orisinalitas, dan berorientasi jauh ke depan. Kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan dan seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya (Syarifudin, 2017).

Menurut Koswara dalam Widiastuti dan Sadnrya (2020) menyatakan bahwa kepribadian merupakan kebiasaan, sikap dan sifat yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain. Dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya kepribadian dapat meningkatkan jiwa dan minat berwirausaha masyarakat, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Baskara dan Has (2018) dan Syaifudin (2016) dengan hasil kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.2.3 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha pelaku UMKM di

kota Bengkulu dengan nilai koefisien sebesar 0,406 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adanya angka positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa kepribadian berpengaruh dan meningkatkan minat berwirausaha pelaku UMKM. Para responden memberikan persepsi yang baik terhadap kepribadian berwirausaha pelaku UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kepribadian sebesar 4,43 yang berarti berdasarkan rentang skala termasuk kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa efikasi diri yang dilakukan oleh pelaku UMKM sudah sangat baik. Hasil ini berarti bahwa responden penelitian sangat setuju dengan efikasi diri yang telah dilakukan oleh pelaku UMKM.

Efikasi diri menurut Alwisol dalam Cahyadi (2021) adalah pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang sedang dihadapi. Baron dan Byrne (dalam Ariska dkk, 2020) menyatakan dalam ilmu psikologi, keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu disebut dengan efikasi diri.

Efikasi diri menurut Astarini dan Mahmud (2015) dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan

dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis dan termotivasi untuk mencapai keinginannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2016) menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui efikasi diri.

4.2.4 Pengaruh Motif, kepribadian dan efikasi diri terhadap Minat berwirausaha

Dari uji Anova atau *F test*, didapat nilai signifikansi 0,00, karena *probabilitas* 0,00 jauh dibawah 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha atau bisa dikatakan secara bersama-sama motif, kepribadian dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil pengujian melalui uji F ini dapat disimpulkan bahwa motif, kepribadian dan efikasi diri memiliki Pengaruh dan berdampak positif dalam pembentukan minat berwirausaha. Dengan demikian motif kepribadian dan efikasi diri merupakan variabel yang sangat penting dan berpengaruh untuk menciptakan minat berwirausaha. Dapat dilihat juga kedua variabel independen tersebut (motif, kepribadian dan efikasi diri) menunjukkan nilai dari Adjusted R² sebesar 0,600 atau 60% . Hal ini

berarti variabel minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel (motif, kepribadian dan efikasi diri) sebesar 60%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motif, kepribadian dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM. Hal ini berarti motif, kepribadian dan efikasi diri semakin baik, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi. Dari hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa motif, kepribadian dan efikasi diri sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini tentu saja akan berdampak pada minat berwirausaha pelaku UMKM. Dengan demikian, kemampuan variabel motif, kepribadian dan efikasi diri dalam menjelaskan variasi perubahan dari variabel minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM adalah sangat tinggi atau sangat baik.

Menurut Khairani (2014) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Djaali (2013) mengemukakan bahwa sebuah pernyataan dapat mengindikasikan sebuah minat seseorang, bisa juga dilihat melalui keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Individu yang mempunyai minat pada sesuatu akan memberikan ketertarikan lebih

terhadapnya. Menurut Hurlock (dalam Syafrizaldi, 2018) mengatakan bahwa minat merupakan aspek psikologis yang berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang dalam melakukan tugasnya.

Dari pemaparan di atas dapat menjelaskan bahwa sebuah minat menjadi sangat penting untuk diketahui mengingat minat dapat menjadi indikasi perilaku seseorang, yang berawal dari ketertarikan akan menimbulkan sebuah perhatian yang lebih dan memunculkan hasrat terhadap sesuatu untuk melakukannya secara tulus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Motif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM. Pengaruh motif tersebut adalah negatif, artinya jika motif semakin menurun atau melemah, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi.
- 2) Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM. Pengaruh kepribadian tersebut adalah positif, artinya jika kepribadian semakin baik, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi.
- 3) Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi pelaku UMKM. Pengaruh kepribadian tersebut adalah positif, artinya jika efikasi diri semakin baik, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi.
- 4) Motif, Kepribadian dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM. Hal ini berarti jika Motif, Kepribadian dan efikasi diri semakin baik, maka minat berwirausaha pelaku UMKM akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan motif, kepribadian dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana pelaku UMKM harus menciptakan motif, kepribadian dan efikasi diri yang baik pada usaha mereka dan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pelaku UMKM, Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa motif, kepribadian dan efikasi diri berperan penting dalam usaha meningkatkan minat berwirausaha. Untuk itu sebaiknya pihak pelaku UMKM menerapkan motif, kepribadian dan efikasi diri yang tepat untuk memberikan keyakinan terhadap pelaku UMKM kepada masyarakat sehingga masyarakat akan merasa semakin yakin.
2. Diharapkan untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menambahkan lagi referensi yang digunakan serta variabel yang digunakan seperti faktor lingkungan keluarga, motivasi, *soft skill*, pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan pengenalan peluang dalam penelitian selanjutnya agar dapat mengulas hal-hal baru yang lebih relevan sehingga dapat dirasakan manfaatnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso. (2010). Studi *Deskriptif Effect Size* Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Jurnal Penelitian. 14(I). Hlm. 1-17.
- Agustini, Ferina. (2007). Peningkatan motivasi, hasil belajar, dan minat berwirausaha siswa melalui pembelajaran kimia dengan pendekatan *chemoentrepreneurship* (CEP). Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ahmadi, Abu. (2007), Psikologi sosial, Jakarta, Rineka cipta
- Aini, S. N., Purwana ES., D., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 3(1), 22. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.2>
- Alit Darmawan, I. M. 2021. Implementasi Etnomatika Berbasis Permainan Tradisional Terhadap Berpikir Kritis Dengan Kovariabel Kemampuan Verbal Siswa Kelas II SD. 3Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Vol.5 No 1, Pebruari 2021 ISSN: 2613-9553
- Alma, Buchari, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, Bandung : Alfabeta, 2017
- Andung, et,al 2019. <http://repisitori.uin-suska.ac.id.278243/BAB%20111.pdf>
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015a). Pengaruh *Self Efficacy*, *Prestise* Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 *Fe Unnes. Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015b). Pengaruh *Self Efficacy*, *Prestise Profesi* Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Budi, dan Anggi Idwar Pratama. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Siswa.” Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 13, no. 2 (2020): 147–55. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i2.33757>.

- Baron, R. A., dan Byrne, D. (2020). *Social Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Baskara, Agus dan Zakir Has. 2018. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 1
- Azwar, Saifuddin. 2017. Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi, W. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan. PT Inovasi Pratama Internasional
- Denis McQuail. 1987. *Mass Communication Theory* (Teori Komunikasi Massa). Jakarta: Erlangga.
- Dinh Khiem (Johny) Mai dan James Cho (2017) “*Factors Affecting Behavioral Intention and Actual Use of Mobile Apps in Vietnam*”
- Djaali, 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Fajar,Sakti (2014) Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Seyegan *Education Jurnal* 185-186 diakses tanggal 1 mei 2017.
- Ferdinand, Augusty. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Edisi Kedua.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Flora Puspitaningsih. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai *variabel intervening*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.2 no.1 hal 75-88. Diakses 13 Juni 2018.
- Flora Puspitaningsih. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 2, pp. 224-236
- Fu’adi (purwati, dkk) 2019 <http://repisitori.untag-sby.ac.id.18264/3/BAB%2011>
- Ghozali, Imam. 2015.”Aplikasi Analisis *Multivariat* Dengan Program SPSS”, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Guilford (Sulistiono dkk) 2019 <http://repisitori.unsil.ac.id.5441/6/Bab%202>.
- Irdiana W, dkk. Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Siswi SMAN 3 Surabaya. 2017;1(3):227–35.

- Khairani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kotler, P dan Amstrong. 2019. Prinsip-prinsip *Marketing* Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kurniawan, V., Ningsih, O. & Suryati, S. 2021, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Perawat selama Pandemi COVID-19 di Kabupaten Manggarai', *Jurnal Wawasan Kesehatan*, vol. 6, no. 1, pp. 21–31.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujianti, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec
- Luzfia, D. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha , Motivasi Berwirausaha , Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 133–141.
- Mahmudi, Moh. Hadi dan Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 3, 186
- Murphy, J., Spikol, E., McBride, O., Shevlin, M., Bennett, K. M., Hartman, T., Hyland, P., Karatzias, T., Levita, L., Martinez, A., Mason, L., McKay, R., Gibson Miller, J., Stocks, T. V. A., Vallières, F., & Bentall, R. (2020). *The psychological wellbeing of frontline workers in the United Kingdom during the COVID-19 pandemic: First and second wave findings from the COVID19 Psychological Research Consortium (C19PRC) Study*. *Working Draft-Not Peer-Reviewed*, 44(0), 1–27. <https://doi.org/10.31234/osf.io/dcynw>
- Nurhasanah. (2016). Penggunaan Tes Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa dalam Pembelajaran Konsep Kalor dengan Model Inkuiri Terbimbing. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanto, 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rahman, Fauzie et al. (2017). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: *Expert*.
- Robins dan Judge 2016, <https://ocw.ui.ac.id.>mod>page>view>

- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Sikap Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–23.
- Sari, 2018 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana DOI:10.24843/EEB.2018.v07.i01.p02
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. (2018). *Motivation and Self-Regulated Learning: Theory, Research and Applications*. New York: Routledge.
- Sekaran, 2016, Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora.Albari, 2014, Mengenal Perilaku Pelanggan Mengenai Penelitian Motivasi,Jurnal Siasat
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharyono. (2017). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. Jurnal Ilmu Dan Budaya, 40. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.774>
- Suyanto (nugroho) 2019 <http://repisitori.unsil.ac.id.5441/6/Bab%202.pdf>
- Syafrizaldi, Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Universitas Medan Area. Medan: Universitas Medan, 2018.
- Ula, Atik Halimatul (2014) Hubungan antara efikasi diri dan religiusitas dengan intensitas perilaku menyontek pada siswa di MTs Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. *Undergraduate thesis*, Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Umar, Husein. 2015. Riset pemasaran dan bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widiyanti, A. M., & Marheni, A. (2013). Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Remaja Tengah di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 171-180.
- Widyaninggar, A.A. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (*Locus Of Control*) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 4(2). 89-99.
- Widyastuti, M. (2020). Penerapan *Basic Life Support* Pada Relawan Dalam Tanggap Darurat. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

- Woolfolk. 2018. *Educational Psychology Active Learning*. Edition terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyani Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuhendri L.V. (2014). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Locus Kendali, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP), Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol.14 (01)54-61 ISSN: p.1412- 565X e.2541-4135.
- Yuhendri L.V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. *Book of Proceedings published*, ISBN: 978-602-17129-5-5. 244-249.

Lampiran :**PENGARUH MOTIF, KEPERIBADIAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA UMKM DI KOTA BENGKULU**

Peran dan partisipasi Saudara/i dalam memberikan penilaian terhadap berbagai pernyataan dikuesioner ini sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang dilakukan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih.

Identitas Peneliti

Nama : YENI HERLINA
NPM : 22300001
Universitas : Universitas Dehasen
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/ Magister Manajemen

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Usia : < 25 Tahun 26-35 Tahun >35 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SLTA sederajat Diploma S1 S2
4. Apakah anda pernah berwirausaha pada UMKM di Kota Bengkulu?
 Ya
 Tidak
5. Jika pernah, berapa lama anda berwirausaha pada UMKM di Kota Bengkulu ?
 < 6 Bulan
 > 6 Bulan

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia di samping pernyataan.
3. Semua pernyataan mohon diisi dengan seksama.
4. Kerahasiaan hasil jawaban terjaga
5. Hasil jawaban tidak akan berpengaruh terhadap karier bapak/ ibu responden
6. Hasil jawaban hanya dipakai untuk kepentingan penelitian
7. Setiap pernyataan terdiri dari lima alternative jawaban yaitu:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. N : Netral
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

Bagian ini menanyakan tentang seberapa setuju Anda pada pernyataan dibawah. Silahkan menjawab dan memberi tanda silang (X) atau ceklist (√) pada kotak tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Motif

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Informasi					
1.	Saya banyak mendapatkan informasi tentang kewirausahaan dari media social					
	Identitas pribadi					
2.	Saya ingin dikenal orang banyak agar usaha yang saya geluti berhasil					
	Integratif					
3.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
	Interaksi Social					
4.	Disekitar tempat tinggal saya belum banyak orang yang berwirausaha sehingga saya merasa tertarik untuk mulai berwirausaha					

	Hiburan					
5.	Saya merasa tertarik berwirausaha karena merupakan salah satu hobi saya					

II. Kepribadian

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan Beradaptasi					
1.	Saya merasa senang apabila dapat menjalankan suatu peluang usaha					
2.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
	Kepercayaan Diri					
3.	Saya merasa menjadi wirausaha adalah passion saya					
	Kemampuan Bersosialisasi					
4.	Saya akan lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu usaha yang dapat saya banggakan					
5.	Saya ingin mencoba hal – hal baru					

III. Efikasi Diri

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Level					
1.	Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausaha					
2.	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis sendiri					
	Strength					
3.	Saya memiliki keinginan berwirausaha karena minat sendiri bukan paksaan dari orang lain					
4.	Rasa ingin tahu saya tinggi mengenai wirausaha					
	Generality					
5.	Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri					

IV. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya harus punya kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup saya					
2.	Saya punya keyakinan kuat atas kekuatan diri					
3.	Saya akan bersikap jujur dan bertanggungjawab					
4.	Saya harus punya ketahanan fisik dan mental					
5.	Saya mempunyai ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha					

4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4
4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3

Uji Validitas

Variabel 1. Motif

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,71	0,195	Valid
X1.2	0,69	0,195	Valid
X1.3	0,65	0,195	Valid
X1.4	0,80	0,195	Valid
X1.5	0,68	0,195	Valid

Variabel 2. Kepribadian

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,74	0,195	Valid
X2.2	0,80	0,195	Valid
X2.3	0,74	0,195	Valid
X2.4	0,73	0,195	Valid
X2.5	0,73	0,195	Valid

Variabel 3. Efikasi Diri

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,80	0,195	Valid
X3.2	0,70	0,195	Valid
X3.3	0,82	0,195	Valid
X3.4	0,83	0,195	Valid
X3.5	0,81	0,195	Valid

Variabel 4. Minat Berwirausaha

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,71	0,195	Valid
Y2	0,81	0,195	Valid
Y3	0,83	0,195	Valid
Y4	0,82	0,195	Valid
Y5	0,72	0,195	Valid

Keterangan:

Validitas Data jika : (R Hitung > R Tabel), Nilai sig (Sig < 0,05) atau dengan melihat tanda bintang maka dinyatakan validitas valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,752	Reliabel
X2	0,804	Reliabel
X3	0,847	Reliabel
Y	0,842	Reliabel

Keterangan :

Reliabilitas jika Variabel X1, X1, X3 dan Variabel Y (>0,60)

1. Analisis Data**a. Uji T**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.423	2.160		5.288	.000		
	X1	-.175	.065	-.175	-2.705	.008	.962	1.039
	X2	.330	.082	.381	4.031	.000	.452	2.212
	X3	.358	.084	.406	4.245	.000	.442	2.265

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig variabel X1 sebesar 0,008, Variabel X2 0,000 dan variabel X3 0,000 maka dapat di simpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Berpengaruh secara parsial).

b. Uji F

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	229.955	3	76.652	50.486	.000 ^b
	<i>Residual</i>	145.755	96	1.518		
	<i>Total</i>	375.710	99			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X3, X1, X2*

Dilihat dari nilai sig 0,00 < 0,05 menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.782 ^a	.612	.600	1.232

a. *Predictors: (Constant), X3, X1, X2*

b. *Dependent Variable: Y*

Variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh sebesar 61% terhadap variabel Y.

Validitas V Motif

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	<i>Pearson Correlation</i>	1	.418**	.320**	.452**	.355**	.710**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.001	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X1.2	<i>Pearson Correlation</i>	.418**	1	.425**	.441**	.274**	.695**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.006	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X1.3	<i>Pearson Correlation</i>	.320**	.425**	1	.343**	.428**	.656**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X1.4	<i>Pearson Correlation</i>	.452**	.441**	.343**	1	.428**	.803**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X1.5	<i>Pearson Correlation</i>	.355**	.274**	.428**	.428**	1	.686**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.006	.000	.000		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X1	<i>Pearson Correlation</i>	.710**	.695**	.656**	.803**	.686**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Variabel Kepribadian

		Correlations					
		X2.1.	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1.	<i>Pearson Correlation</i>	1	.642**	.440**	.381**	.430**	.747**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X2.2	<i>Pearson Correlation</i>	.642**	1	.500**	.403**	.561**	.803**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X2.3	<i>Pearson Correlation</i>	.440**	.500**	1	.442**	.462**	.742**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X2.4	<i>Pearson Correlation</i>	.381**	.403**	.442**	1	.411**	.738**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000

	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X2.5	<i>Pearson Correlation</i>	.430**	.561**	.462**	.411**	1	.732**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X2	<i>Pearson Correlation</i>	.747**	.803**	.742**	.738**	.732**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel efikasi diri

Correlations							
		X3.1.	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1.	<i>Pearson Correlation</i>	1	.390**	.561**	.718**	.621**	.808**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X3.2	<i>Pearson Correlation</i>	.390**	1	.475**	.417**	.361**	.700**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X3.3	<i>Pearson Correlation</i>	.561**	.475**	1	.629**	.704**	.827**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X3.4	<i>Pearson Correlation</i>	.718**	.417**	.629**	1	.668**	.831**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X3.5	<i>Pearson Correlation</i>	.621**	.361**	.704**	.668**	1	.819**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
X3	<i>Pearson Correlation</i>	.808**	.700**	.827**	.831**	.819**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Variabel Minat Berwirausaha

<i>Correlations</i>							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	<i>Pearson Correlation</i>	1	.547**	.519**	.437**	.324**	.710**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.001	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
Y2	<i>Pearson Correlation</i>	.547**	1	.545**	.623**	.511**	.816**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
Y3	<i>Pearson Correlation</i>	.519**	.545**	1	.665**	.482**	.835**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
Y4	<i>Pearson Correlation</i>	.437**	.623**	.665**	1	.512**	.820**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
Y5	<i>Pearson Correlation</i>	.324**	.511**	.482**	.512**	1	.728**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	.000	.000	.000		.000
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.710**	.816**	.835**	.820**	.728**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	100	100	100	100	100	100

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Uji Reabilitas

X1

<i>Case Processing Summary</i>			
		N	%
Cases	<i>Valid</i>	100	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.03	3.262	.533	.702
X1.2	17.74	3.406	.528	.705
X1.3	17.73	3.714	.503	.719
X1.4	18.20	2.646	.579	.694
X1.5	17.98	3.394	.499	.714

X2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

X3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1.	17.93	3.621	.695	.807
X3.2	18.15	3.482	.478	.881
X3.3	17.94	3.552	.733	.797
X3.4	18.02	3.515	.747	.793
X3.5	18.00	3.515	.713	.801

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1.	17.79	3.562	.606	.764
X2.2	17.92	3.246	.679	.738
X2.3	17.96	3.352	.595	.764
X2.4	18.11	3.089	.517	.802
X2.5	17.82	3.503	.599	.764

Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	5

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y1	18.49	3.182	.561	.832
Y2	18.56	2.875	.705	.794
Y3	18.43	2.712	.701	.795
Y4	18.44	2.936	.717	.792
Y5	18.56	3.097	.562	.833

Regression

Notes		
<i>Output Created</i>		27-OCT-2023 15:21:24
<i>Comments</i>		
<i>Input</i>	<i>Active Dataset</i>	DataSet1
	<i>Filter</i>	<none>
	<i>Weight</i>	<none>
	<i>Split File</i>	<none>
	<i>N of Rows in Working Data File</i>	100
<i>Missing Value Handling</i>	<i>Definition of Missing</i>	User-defined missing values are treated as missing.
	<i>Cases Used</i>	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Yntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.28
	Elapsed Time	00:00:00.33
	Memory Required	4480 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	648 bytes
Variables Created or Modified	RES_6	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.600	1.232

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.955	3	76.652	50.486	.000 ^b
	Residual	145.755	96	1.518		
	Total	375.710	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	11.423	2.160		5.288	.000	
	X1	-.175	.065	-.175	-2.705	.008	.962
	X2	.330	.082	.381	4.031	.000	.452
	X3	.358	.084	.406	4.245	.000	.442

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.982	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.013	17.588	.01	.27	.07	.08
	3	.003	38.456	.25	.16	.81	.39
	4	.002	42.794	.74	.57	.12	.53

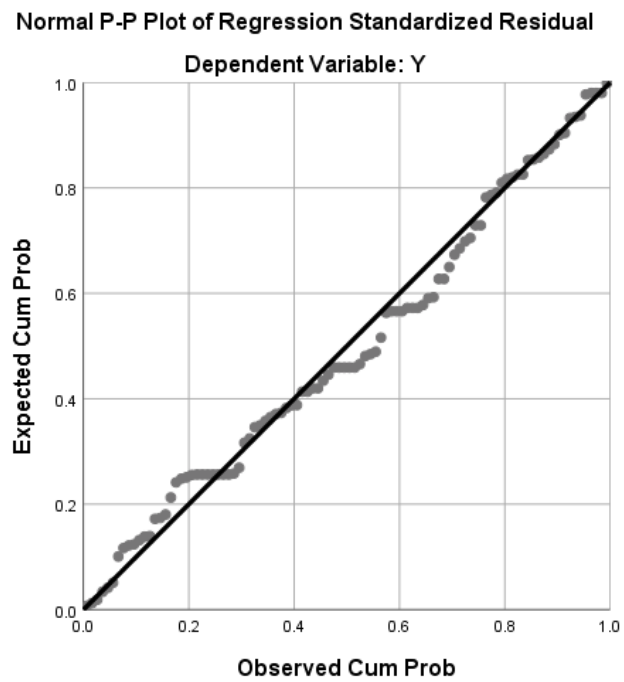
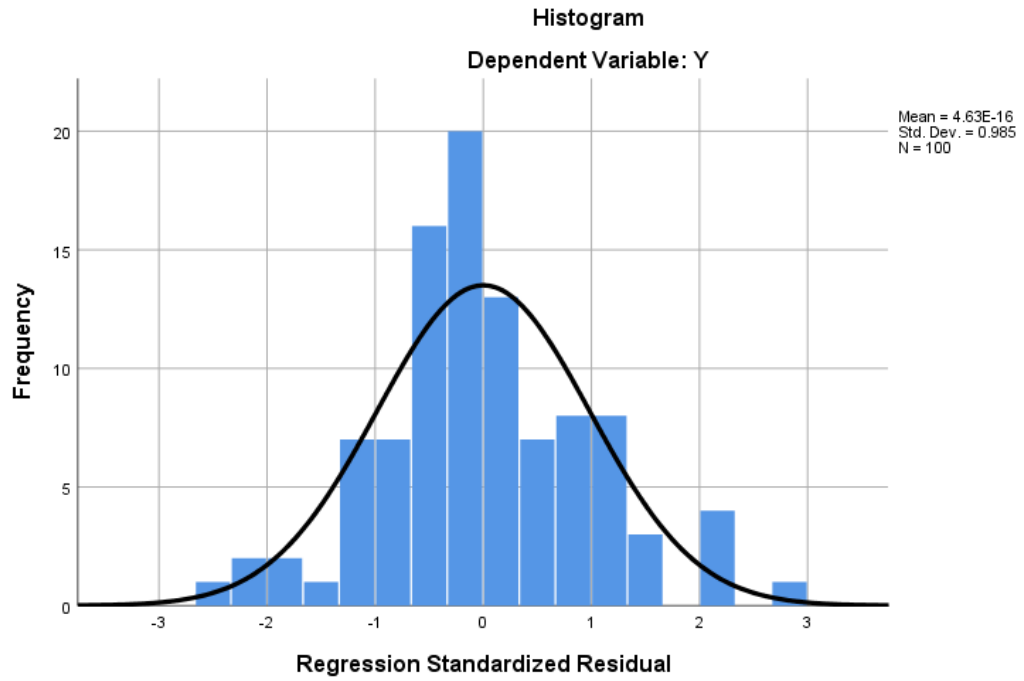
a. Dependent Variable: Y

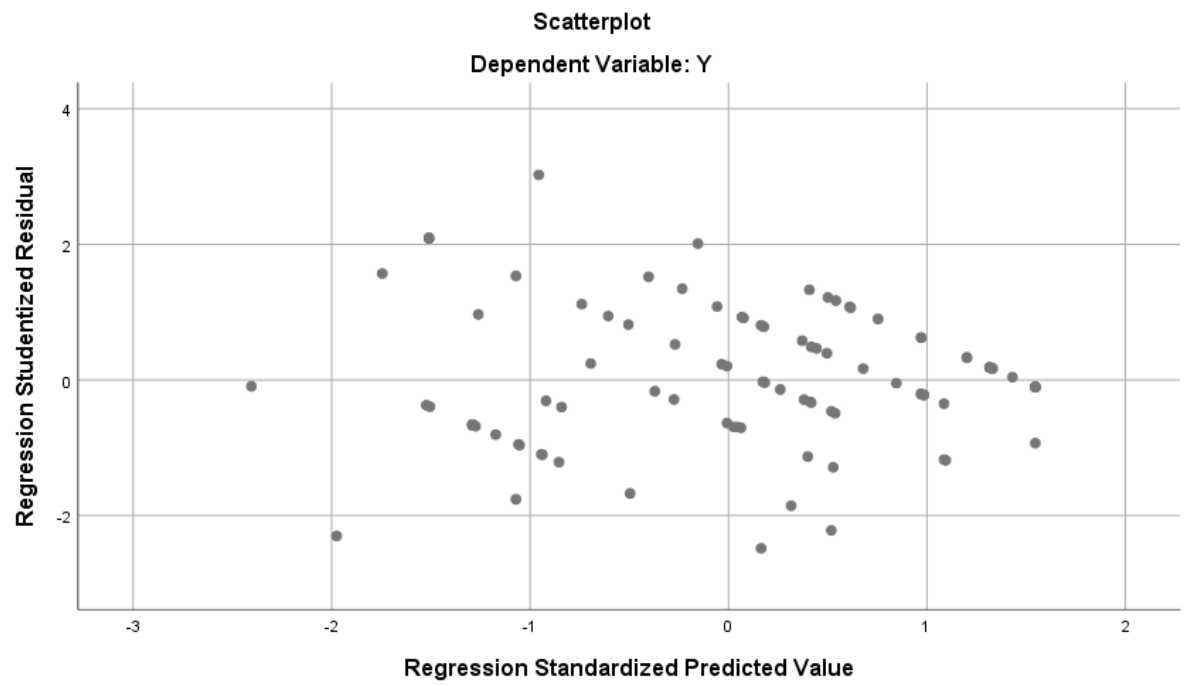
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.11	25.13	22.77	1.524	100
Std. Predicted Value	-2.404	1.546	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.126	.500	.238	.064	100
Adjusted Predicted Value	19.13	25.18	22.77	1.525	100
Residual	-3.020	3.687	.000	1.213	100
Std. Residual	-2.451	2.992	.000	.985	100
Stud. Residual	-2.485	3.026	-.001	1.004	100
Deleted Residual	-3.104	3.771	-.002	1.263	100
Stud. Deleted Residual	-2.555	3.165	.000	1.018	100
Mahal. Distance	.045	15.291	2.970	2.411	100
Cook's Distance	.000	.175	.010	.021	100
Centered Leverage Value	.000	.154	.030	.024	100

a. Dependent Variable: Y

Charts







PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
 Website: <https://dpmpstp.bengkuluprov.go.id> | Email: dpmpstp@bengkuluprov.go.id
 BENGKULU 38224

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/973/DPMPSTP-P.1/2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 2. Surat Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu Nomor : 1330.A/UNIVED.F.4/A-4/X/2023, Tanggal 07 Oktober 2023 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 23 Oktober 2023 .

Nama / NPM	: YENI HERLINA/22300001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Motif, Kepribadian dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	: Pelaku UMKM Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 23 Oktober 2023 s.d 23 November 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 23 Oktober 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI BENGKULU



SUPRAN, S.H., M.H.
 Pembina Utama Madya / IV.d
 NIP. 19681221 199303 1 002



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
3. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
4. Yang bersangkutan

